

## TUGAS AKHIR

### **ANALISA BENTUK DAN TEKNIK PERMAINAN *PIANO SONATA NO.19 IN G MINOR, OP.49 NO.1* KARYA LUDWIG VAN BEETHOVEN**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Pendidikan program sarjana

Disusun oleh:  
Hendri  
2019112006

Pembimbing:  
1. Jayanti M.Sagala S.Sn., M.A.  
2. Seanne Martha Cendana, S.Sn.

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK  
FAKULTAS SENI  
UNIVERSITAS UNIVERSAL  
2023**

## **TUGAS AKHIR**

### **ANALISA BENTUK DAN TEKNIK PERMAINAN *PIANO SONATA NO.19 IN G MINOR, OP.49 NO.1* KARYA LUDWIG VAN BEETHOVEN**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Pendidikan program sarjana

Disusun oleh:  
Hendri  
2019112006

Pembimbing:  
1. Jayanti M.Sagala S.Sn., M.A.  
2. Seanne Martha Cendana, S.Sn.

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK  
FAKULTAS SENI  
UNIVERSITAS UNIVERSAL  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri

NIM : 2019112006

Program Studi : Seni Musik

Judul TA : ANALISA BENTUK DAN TEKNIK PERMAINAN *PIANO SONATA NO.19 IN G MINOR, OP.49 NO.1* KARYA LUDWIG VAN BEETHOVEN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi,

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 11 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Materai  
Rp6000

Hendri  
2019112006

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISA BENTUK DAN TEKNIK PERMAINAN  
*PIANO SONATA NO.19 IN G MINOR, OP.49 NO.1*  
KARYA LUDWIG VAN BEETHOVEN**

Disusun oleh:  
Hendri  
2019112006

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Jayanti M.Sagala S.Sn., M.A.  
Tanggal: 11 Juli 2023

Seanne Martha Cendana, S.Sn.  
Tanggal: 11 Juli 2023

Batam, 11 Juli 2023  
Program Studi Seni Musik  
Universitas Universal  
Koordinator Program Studi

Friska br. Sinaga, M.A.  
(NIDN: 1003059003)

## ABSTRAK

Teknik permainan dan pengetahuan terhadap repertoar yang dibawakan menjadi aspek penting dalam memainkan instrumen karena mempengaruhi produksi bunyi yang dihasilkan. Penulis melaksanakan resital piano yang bertema “*Classical Sonata*” dengan durasi 60 menit. Resitalis menyajikan empat repertoar solo dari era klasikal barat dan dua repertoar nonsolo yang terdiri dari piano *fourhand* dan *duet* antara piano dan violin. Tujuan penelitian dalam resital ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman resitalis terhadap instrumen piano sebagai suatu penyajian musik serta mengetahui bentuk dan teknik yang tertera pada repertoar *Piano Sonata No.19 in G minor, Op.49 No.1*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan musikologi perspektif multi yaitu perspektif sejarah musik dan analisa bentuk musik oleh Karl Edmund Prier dan perspektif pelatihan teknik permainan dari *The Virtuoso Pianist* oleh Charles-Louis Hanon dan *Preparatory Exercise* oleh Schmitt. Metode perancangan resital yang digunakan penulis terdiri dari (1) fokus resital yaitu *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1*; (2) tahap pengumpulan data yang terdiri dari studi literatur, studi diskografi dan observasi; (3) tahap kerja studio. Hasil penelitian menunjukkan *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* pada bagian pertama menggunakan bentuk sonata (eksposisi, pengembangan, rekapitulasi), Sedangkan pada bagian kedua menggunakan bentuk rondo klasik A-B-C-B'-A-C'-A'-Coda. Adapun teknik permainan yang terdapat dalam repertoar ini yaitu *Accent, Alberti Bass, Arpeggiated Notes, Arpeggio, Chord, Dolce, Double-Third Notes, Dynamics (Pianissimo, Piano, Mezzo-Forte, Forte, Fortissimo, Crescendo, Decrescendo), Fermata, Grace Notes, Interval Octave, Legato, Repeat, Sforzando, Staccato, Trill, Turns*.

**Kata kunci:** Analisa, Teknik Permainan, Beethoven, *Piano Sonata*, Resital

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Jayanti M.Sagala S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan arahan dan dengan sabar membimbing, memotivasi selama proses penyelesaian tulisan tugas akhir.
2. Seanne Martha Cendana, S.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan arahan dan dengan sabar membimbing, memotivasi dalam permainan piano.
3. Friska Br. Sinaga, M.A. selaku koordinator program studi yang memfasilitasi pelaksanaan Tugas Akhir Resital.
4. Papa, mama, dan saudara/i yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Gabriel Aji Setya Budi S.Sn. yang bersedia membantu penulis dalam penyajian repertoar *duet piano* dan *violin*.
6. Chelvin Ariya mahasiswa mayor piano yang membantu penulis dalam penyajian repertoar *fourhand piano*.
7. Heni, Daniel, Yeremia, Giorgio yang menjadi teman perjuangan kuliah dalam menjalani semester akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis meminta maaf apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penulisan. Besar harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Batam, 11 Juli 2023

Hendri

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>PRAKATA</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	vii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Resital .....	7
1.4. Manfaat Resital .....	8
1.5. Metode Perancangan Resital .....	8
1.6. Tinjauan Pustaka .....	10
1.7. Metode Penelitian .....	11
1.8. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II</b> .....	13
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	13
2.1. Analisa Musik .....	13
2.2. Biografi Ludwig Van Beethoven (1770-1827) .....	17
2.3. Karya Musik Beethoven .....	26
2.4. Musik Era Klasik .....	44
2.5. Sejarah <i>Pianoforte</i> .....	45
2.6. Sonata .....	54
2.6.1. Bentuk Sonata Klasik .....	55
2.6.2. Bentuk Rondo .....	58
2.7. Sonata Piano .....	60
2.7.1. Sonata Piano No.19 in G Minor Op.49 No.1 karya Ludwig Van Beethoven .....	61
2.8. Teknik Permainan Piano .....	62
<b>BAB III</b> .....	66
<b>PELAKSANAAN PROGRAM RESITAL PIANO</b> .....	66
3.1. Ide dan Konsep Penyajian .....	66

3.2.	Karya Penyajian .....	70
3.2.1	Repertoar Solo .....	70
3.2.2	Repertoar Non-Solo .....	72
3.3.	Persiapan Karya .....	74
<b>BAB IV</b>	.....	<b>77</b>
<b>ANALISA BENTUK DAN TEKNIK PERMAINAN DALAM PIANO</b>		
<b>SONATA NO.19 IN G MINOR, OP.49 NO.1 KARYA LUDWIG VAN</b>		
<b>BEETHOVEN .....</b>		
4.1.	Analisa Bentuk Musik <i>Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1</i> .....	77
4.1.1	<i>Movement I</i> .....	77
4.1.2	<i>Movement II</i> .....	84
4.2.	Analisa Teknik Permainan <i>Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1</i> .....	94
4.2.1	<i>Movement I</i> .....	94
4.2.2	<i>Movement II</i> .....	99
<b>BAB V</b>	.....	<b>109</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>109</b>
5.1.	Simpulan .....	109
5.2.	Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>111</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	.....	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>116</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Motif lagu.....	15
Gambar 2.2 Ludwig Van Beethoven .....	17
Gambar 2.3 Dua karya Christofori yang masih bertahan (kiri 1720 dan kanan 1726) .....	47
Gambar 2.4 Mekanisme <i>pianoforte</i> .....	52
Gambar 2.5 <i>Grand piano</i> (Kiri), <i>Upright piano</i> (Tengah), <i>Electric piano</i> (Kanan) .....	54
Gambar 2.6 Bentuk Rondo Klasik .....	60
Gambar 2.7 Jenis-jenis dinamika .....	63
Gambar 3.1 <i>Layout</i> repertoar utama .....	68
Gambar 3.2 <i>Layout</i> repertoar piano empat tangan.....	68
Gambar 3.3 <i>Layout</i> repertoar solo.....	68
Gambar 3.4 <i>Layout</i> repertoar solo.....	68
Gambar 3.5 <i>Layout</i> repertoar solo.....	69
Gambar 3.6 <i>Layout</i> repertoar duet .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peristiwa Penting Kehidupan Beethoven.....	26
Tabel 2.2 Daftar Karya Ludwig Van Beethoven. ....	34
Tabel 2.3 Daftar Karya Ludwig Van Beethoven Tanpa Nomor Karya. ....	43
Tabel 2.4 Skema Sonata Klasik. ....	58
Tabel 3.1 <i>Rundown</i> acara.....	70
Tabel 3.2 Persiapan Repertoar “ <i>Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1</i> ” .....	74
Tabel 3.3 Persiapan Repertoar “ <i>Invention 13 in A Minor, BWV 784</i> ” .....	75
Tabel 3.4 Persiapan Repertoar “ <i>Sonata for Piano Four-Hands in C Major, K.19d</i> ” .....	75
Tabel 3.5 Persiapan Repertoar “ <i>Music for Children Op.65 No.4 – Tarantelle</i> ” .....	75
Tabel 3.6 Persiapan Repertoar “ <i>Piano Sonata No.14 in C# Minor Op.27 No.2</i> ” .....	76
Tabel 3.7 Persiapan Repertoar “ <i>Canon in D Major, P.37</i> ” .....	76
Tabel 4.1 Struktur <i>Movement I</i> .....	84
Tabel 4.2 Struktur <i>Movement II</i> .....	94
Tabel 4.3 Teknik-Teknik Permainan Piano <i>Movement I</i> .....	99
Tabel 4.4 Teknik-Teknik Permainan Piano <i>Movement II</i> .....	108

## DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 <i>Legato</i> .....	62
Notasi 2.2 <i>Staccato</i> .....	63
Notasi 2.3 Dinamika .....	63
Notasi 2.4 <i>Accent</i> .....	63
Notasi 2.5 <i>Arpeggio</i> .....	64
Notasi 2.6 <i>Grace Notes</i> .....	64
Notasi 2.7 <i>Fermata</i> .....	64
Notasi 2.8 <i>Turns</i> .....	65
Notasi 2.9 <i>Alberti Bass</i> .....	65
Notasi 4.1 Tema I Eksposisi .....	78
Notasi 4.2 Tema II Eksposisi .....	79
Notasi 4.3 Pengembangan.....	80
Notasi 4.4 Tema I Rekapitulasi.....	81
Notasi 4.5 Peralihan menuju Tema II .....	81
Notasi 4.6 Tema II Rekapitulasi .....	82
Notasi 4.7 Tema A <i>Rondo</i> .....	85
Notasi 4.8 Tema B Birama 17-26 .....	86
Notasi 4.9 Tema B Birama 27-32 .....	86
Notasi 4.10 Tema C Birama 33-57 .....	87
Notasi 4.11 Tema C Birama 58-65 .....	87
Notasi 4.12 Tema B' .....	88
Notasi 4.13 Tema A Birama 81-87 .....	89
Notasi 4.14 Tema A Birama 88-103 .....	89
Notasi 4.15 Tema C' Birama 104-122 .....	90
Notasi 4.16 Tema C' Birama 123-136 .....	91
Notasi 4.17 Tema A' Birama 136-153.....	91
Notasi 4.18 Coda.....	92
Notasi 4.19 Teknik-teknik permainan piano <i>movemnet</i> I bagian Eksposisi ....	95
Notasi 4.20 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> I bagian Pengembangan .....	96

Notasi 4.21 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> I bagian Rekapitulasi birama 66-73 .....	97
Notasi 4.22 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> I bagian Rekapitulasi birama 74-112 .....	98
Notasi 4.23 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema A .....	100
Notasi 4.24 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema B birama 17-26 .....	101
Notasi 4.25 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema B birama 27-32 .....	101
Notasi 4.26 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema C birama 33-57 .....	102
Notasi 4.27 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema C birama 58-64 .....	102
Notasi 4. 28 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema B' ...	103
Notasi 4.29 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema A birama 81-87 .....	104
Notasi 4.30 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema A birama 88-103 .....	104
Notasi 4.31 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema C' birama 104-122 .....	105
Notasi 4.32 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema C' birama 123-136 .....	105
Notasi 4.33 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Tema A' ....	106
Notasi 4.34 Teknik-teknik permainan piano <i>movement</i> II bagian Coda.....	106

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Recital* adalah pertunjukan publik oleh satu atau dua pemain (penyanyi dan pengiring, duet instrumental) sebagai kata kontra dari konser yaitu pertunjukan oleh tiga atau lebih banyak pemain (trio, kuartet, band, orkestra). Istilah "resital" dan "konser" digunakan secara bergantian, terutama untuk kelompok kecil, seperti trio, dalam musik populer istilah resital jarang digunakan.<sup>1</sup> Penampilan suatu pertunjukan musik diperlukan praktik kinerja atau *Performance Practice*. Menurut Ammer, *Performance Practice* adalah cara menampilkan karya musik seperti pada saat komposisi itu di ciptakan. Istilah ini hampir selalu mengacu pada musik masa lalu. Selama berabad-abad konvensi musik, instrumen, tempo, penyetelan, dan banyak detail lainnya telah berubah secara drastis. Selain itu, skor musik tidak dapat menentukan semua karakteristik dari sebuah pertunjukan. Akibatnya upaya untuk menghasilkan pertunjukan yang akurat secara historis harus bergantung pada informasi apa pun yang tersedia, seperti komposisi lain pada periode tersebut, tulisan kontemporer, dan sejenisnya. Masalah serupa muncul dengan musik non-barat, yang dalam banyak kasus sepenuhnya mengandalkan tradisi lisan. Terlihat bahwa ketersediaan peralatan rekaman modern akan sangat menyederhanakan tugas ini untuk generasi mendatang yang memainkan musik di zaman kita.<sup>2</sup>

Pada abad pertengahan, tradisi pertunjukan musik dipertahankan oleh gereja dalam musik yang dinyanyikan dan dimainkan oleh *wandering minstrels*. Pada era *Renaissance*, polifoni dan pendahulu awal nada suara modern dikembangkan. Aliran halus tandingan liturgi *Renaissance* (polifoni) dan ritme yang ceria dari musik dansa *Renaissance* sekuler tetap menjadi model selera dan teknik musik bahkan hingga abad ke-21. Penyaji mulai muncul sebagai figur yang menjadi pusat perhatian pada era barok, peran individual mereka mulai dipandang, pertunjukan dan penemuan gerakan yang makin dramatis untuk menunjukkan keterampilan pemain dikombinasikan dengan penyempurnaan dalam konstruksi

---

<sup>1</sup> Ammer, Christine. (2004). *The Facts on File Dictionary of Music Fourth Edition*. New York: Facts on File, Inc. p.338.

<sup>2</sup> *Ibid.*, p.308.

alat musik. Pada periode klasik, tekstur kontrapuntal yang rumit dari musik barok memberi jalan pada musik dengan diferensiasi dinamis yang halus, sering kali didasarkan pada materi musik rakyat sederhana (irama dan melodi). Periode romantik adalah penyempurnaan dan intensifikasi prinsip-prinsip *rococo* dengan ditambahkan nuansa sastra yang berat, era ini adalah puncak bagi seorang virtuoso yaitu era di mana peran, individu, dan efek eksistensi virtuoso paling didramatisasi dan diagungkan.<sup>3</sup> Ciri utama romantisme dalam musik, seperti dalam seni lainnya, adalah penekanan pada perasaan, baik emosi yang sangat pribadi dan yang lebih besar, seperti cinta tanah air.<sup>4</sup>

Tugas Akhir Program Studi Seni Musik Fakultas Seni Universitas Universal Batam memiliki tiga pilihan konsentrasi, yakni Studi Musik, Komposisi Musik dan Resital Musik. Pada resital tugas akhir mahasiswa bermain dengan durasi minimal yang telah ditetapkan di depan penguji dan penonton berdasarkan mayor yang dipilih. Capaian dalam pembelajaran konsentrasi resital adalah: (1) Menguasai dasar-dasar pengetahuan dan kemampuan praktis dalam memainkan instrumen musik; (2) Mampu menganalisis dan menginterpretasikan karya – karya musik klasik barat dalam bentuk penyajian keterampilan instrumental; (3) Mampu menyajikan keterampilan spesialisasi instrumental berbagai sub genre musik klasik dengan taraf analisis, teknik dan interpretasi musikal yang tinggi.<sup>5</sup> Pada Tugas Akhir Resital Musik terdapat penyajian solo utama dari repertoar khusus, yang telah ditentukan sebagai tema pengusung resital, sekaligus sebagai obyek kajian utama dalam pembahasan skripsi Tugas Akhir Resital. Penulis sebagai resitalis akan membawakan penyajian solo repertoar utama, yaitu *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* karya Ludwig Van Beethoven.

Karya *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* menggunakan bentuk *sonata*, terkadang disebut *sonata* klasik, dikembangkan secara bertahap dari akhir periode barok (1750) hingga periode klasik (1785–1820).<sup>6</sup> Periode klasik

---

<sup>3</sup> Thomas, J. Patrick Carr, Bruce Alan and Foss, Lukas (2022, August 16). *musical performance*. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/art/musical-performance/The-17th-and-18th-centuries>. Diakses 01 Maret 2023 pukul 13:58 WIB.

<sup>4</sup> Ammer, Christine. (2004). *The Facts on File Dictionary of Music Fourth Edition*. New York: Facts on File, Inc. p.354.

<sup>5</sup> Jayanti M. Sagala. (2019). *Buku Pedoman Tugas Akhir Program Studi Seni Musik*. Batam: Universitas Universal.

<sup>6</sup> Ammer, Christine. *Op.cit.*, p.387.

merupakan periode yang dipegang oleh komposer Haydn, Mozart, dan Beethoven. Beberapa ahli juga menyertakan musik Schubert, sementara yang lain berpendapat demikian karya Beethoven selanjutnya, lebih ke gaya periode romantisme. Karakteristik utama pada periode klasik dalam musik adalah keanggunan, formalitas, dan pengekangan, sebagai lawan dari menekankan pada pengungkapan perasaan individu yang ada berhubungan dengan musik romantis. Secara keseluruhan, musik instrumental lebih dominan daripada musik vokal pada periode klasik. Satu perubahan besar adalah piano penggantian harpsichord, clavichord, dan organ sebagai instrumen keyboard favorit. Kecuali di karya chamber, tekstur musik cenderung terdiri dari satu baris melodi, dibawa di bagian atas (treble, sopran), diiringi harmoni (akor) di bagian suara lainnya.<sup>7</sup>

*Sonata* berasal dari bahasa Italia yang memiliki arti terdengar (pada instrument) awalnya hanya merujuk pada musik nonvokal dan digunakan untuk variasi genre yang membingungkan hingga akhir abad ke-17.<sup>8</sup> *Sonata* adalah komposisi untuk piano (*Piano Sonata*) atau untuk biola, cello, seruling, dan lain-lain. Biasanya dengan iringan piano (*Violin Sonata*, *Cello Sonata*) yang terdiri dari tiga atau empat bagian terpisah yang disebut *movement*. Hampir semua fitur *sonata* juga ditemukan dalam jenis musik instrumental lainnya seperti simfoni, musik kamar, maupun *concerto*.<sup>9</sup>

*Sonata* terdiri dari tiga bagian atau *movements*, dalam tempo yang kontras: cepat – lambat – cepat. Gerakan pertama biasanya bertanda “*Allegro*” disebut *Sonata Form* yang menentukan perlakuan tertentu terhadap tema. Gerakan kedua biasanya lambat (ditandai *Andante*, *Adagio*, *Lento*, *Largo* dan lain-lain) dan biasanya seperti lagu dalam melodinya. Gerakan ketiga (*Allegro* atau *Presto*) sering kali ada di bentuk *rondo*. Gerakan pertama dan ketiga berada di kunci yang sama, sedangkan yang kedua berada di kunci yang berbeda. Ada banyak keberangkatan dari skema umum ini. Beberapa *Sonata* menyertakan gerakan seperti tarian tambahan (*minuet* atau *scherzo*) sebelum gerakan cepat terakhir.

---

<sup>7</sup> Ammer, Christine. (2004). *The Facts on File Dictionary of Music Fourth Edition*. New York: Facts on File, Inc. p.81.

<sup>8</sup> Jacobson, Bernard, dkk (2022, September 07). *Sonata* summary. <https://www.britannica.com/summary/Sonata>. Diakses 01 Maret 2023 pukul 14:25 WIB.

<sup>9</sup> Apel, W. (1969). *Harvard Dictionary of Music, 2<sup>nd</sup> Edition, Revised and Enlarged*. Massachusetts: Belknap Press: An Imprint of Harvard University Press p.787.

Terkadang gerakan ketiga berupa tema dan variasi (melodi yang banyak variasinya). Namun, terkadang ada beberapa gerakan yang terdiri dari tiga atau empat *movement*, jarang ditemukan gerakan dengan dua atau lima *movement* dengan tempo dan gaya yang kontras.<sup>10</sup> Meskipun jarang ditemukan *Sonata* dengan dua *movement*, komponis Jerman Ludwig Van Beethoven pernah menulis *sonata* pendek yang terdiri dari dua *movement* yaitu *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* dimainkan dalam instrumen piano yang pertama kali dipublish pada tahun 1805 meskipun karya tersebut telah ditulis pada tahun 1797.

Piano adalah instrumen yang memiliki tangga nada delapan oktaf sehingga dapat menjadi sebuah instrumen tunggal yang memainkan suatu karya tanpa adanya iringan. Menurut Ammer, piano adalah sebuah instrumen keyboard di mana kunci (*tuts*) membuat palu (*hammer*) memukul senar (*string*), menyebabkan timbulnya suara. Namanya merupakan singkatan dari nama aslinya, *pianoforte*, nama Italia untuk "lembut-keras" atau "*soft-loud*" yang mengacu pada fakta bahwa pemain dapat menghasilkan nada yang lebih lembut atau nada lebih keras dengan memvariasikan sentuhan (tekanan jari) pada *tuts*. Fitur ini tidak ada di *harpsichord* atau *clavichord*, dua instrumen *keyboard* sebelumnya yang diganti oleh piano. Saat ini piano merupakan akustik yang paling populer untuk instrumen *keyboard* dan sudah lama menjadi salah satu instrumen yang paling banyak digunakan di rumah, setidaknya di Eropa dan Amerika.<sup>11</sup>

*Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* adalah karya yang ditulis oleh Ludwig Van Beethoven. Ludwig Van Beethoven (1770-1827) adalah komponis Jerman, yang memiliki sembilan simfoni dan berbagai komposisi piano dan *chamber* yang menandai dirinya sebagai salah satu komponis musik barat yang luar biasa. Ayah Beethoven adalah seorang musisi, seperti halnya dengan kakeknya dan ia mempelajari piano, biola, harpsichord, dan organ. Dia bermain di orkestra istana di kota asalnya, Bonn, pada saat dia berusia tiga belas tahun. Ia kemudian belajar di Wina dengan Haydn dan komposer yang lebih muda, Johann Georg Albrechtsberger (1736-1809), dan mengadakan konser piano publik pertamanya di sana pada tahun 1795. Beethoven tinggal di Wina selama sisa

---

<sup>10</sup> Ammer, Christine. (2004). *The Facts on File Dictionary of Music Fourth Edition*. New York: Facts on File, Inc. p.386.

<sup>11</sup> *Ibid.*, p.310.



hidupnya. Ketika berusia sekitar tiga puluh tahun, ia mulai kehilangan pendengarannya. Lambat laun dipaksa untuk melepaskan kariernya sebagai pianis, ia mengabdikan dirinya lebih banyak lagi untuk penciptaan musik (*composing*). Meskipun ia menjadi tuli total pada sekitar tahun 1824, cacat ini tidak menghalanginya untuk mengubah beberapa karya terbesarnya selama tiga tahun sisa hidupnya. Tidak seperti banyak komponis lainnya, Beethoven hampir sama dihargainya selama masa hidupnya seperti halnya setelah kematiannya.<sup>12</sup>

Ludwig Van Beethoven adalah tokoh musik utama dalam periode peralihan antara era klasik dan romantik. Secara luas dianggap sebagai komposer terhebat yang pernah hidup, Ludwig Van Beethoven mendominasi periode sejarah musik yang belum pernah ada sebelumnya atau sesudahnya.<sup>13</sup> Beethoven yang dikenal karena kemahirannya dalam improvisasi. Kehendaknya untuk mengekspresikan sesuatu sangat mempengaruhi gaya permainan piano. Tak sedikit karya piano yang diciptakan oleh Beethoven, yang terdiri dari 32 *sonata*, 6 *concerto* serta beberapa karya selain piano seperti 9 simfoni, *fidelio*, *missa solemnis* dan masih banyak lagi.<sup>14</sup> Selain itu, Beethoven juga pernah menciptakan *sonata* pendek yaitu *Sonata Piano* no. 19 dan no. 20. Dua *sonata* tersebut memiliki beberapa kemiripan, yaitu dipublikasikan di tahun yang sama dan sama-sama memiliki 2 *movement*. Dua *sonata* tersebut disebut '*leichte sonate*' atau dapat diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu '*sonata* mudah'. Pada pembahasan ini, yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah *Piano Sonata No. 19 in G Minor, Op.49 No.1*.

Resital piano yang akan dilakukan penulis memerlukan analisis bentuk musik, karena sebagai resitalis, bentuk musik merupakan salah satu teori yang harus dipahami oleh penulis. Dalam menginterpretasi sebuah karya musik, seorang resitalis harus memahami repertoar dari beberapa aspek penting seperti: bentuk

---

<sup>12</sup> Ammer, Christine. (2004). *The Facts on File Dictionary of Music Fourth Edition*. New York: Facts on File, Inc. p.36.

<sup>13</sup> Knapp, Raymond L., Julian Medforth Budden. (2023). *Ludwig Van Beethoven*. <https://www.britannica.com/biography/Ludwig-Van-Beethoven>. Diakses 26 Januari 2023 pukul 14.18 WIB.

<sup>14</sup> Rahayu, Ariesta Dewi. (2020). Bentuk Musik Dan Interpretasi *Sonata Piano* No. 20, Op. 49 No. 2 Karya Ludwig Van Beethoven. <https://journal31.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/9822>. Diakses pada 16 Januari 2023 pukul 14.28 WIB.

komposisi, sejarah karya dan komponisnya. Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman resitalis dalam menggunakan instrumen piano sebagai suatu penyajian musik. Penyajian Resital Musik merupakan salah satu pilihan konsentrasi yang ada di Program Studi Seni Musik untuk mendukung pengembangan lingkungan musik di Universitas.

Karya *Piano Sonata No.19 in G Minor Op.49 No.1* diangkat oleh penulis karena mahasiswa seni musik Universitas Universal yang mengambil tugas akhir resital sebelumnya belum pernah mengangkat karya yang berasal dari komposer Ludwig Van Beethoven sehingga penulis mengangkat karya ini agar dapat digunakan oleh mahasiswa resital selanjutnya sebagai sumber referensi maupun informasi. Selain itu, alasan utama mengapa penulis memilih repertoar *Piano Sonata No.19 in G Minor Op.49 No.1* karena karya ini adalah bentuk sonata yang hanya terdiri dari dua *movement*. Karya sonata piano dengan dua *movement* juga jarang ditemukan terutama pada periode Klasik, yang umumnya terdiri dari tiga *movement*. Selain itu juga karena karya ini dikenal sebagai ‘*easy Sonata*’ atau ‘sonata mudah’ oleh komposernya. Sehingga penulis berpikir bahwa karya ini sesuai dengan kemampuan penulis saat ini.

Pada karya *Piano Sonata No.19 in G Minor Op.49 No.1*, terdapat beberapa teknik umum yang tertera dalam karya tersebut saat memainkan instrumen piano antara lain (a) *Legato* yang artinya "pengikatan" dari dua not, tetapi tidak termasuk "bunyi" bersama-sama dalam not tunggal berurutan yang digabungkan. Oleh karena itu nada kedua harus dikeluarkan dengan jelas pada saat nada pertama diperiksa (oleh peredam).<sup>15</sup> (b) *Staccato* adalah mode sentuhan (terlepas dari pemisahan dalam progresi nada) yang berefek pada durasi singkat pada nada yang dimaksud.<sup>16</sup> (c) *Dynamics* dalam musik didefinisikan sebagai ilmu tentang kekuatan yang diterapkan pada berbagai tingkat nada. Kekuatan ini muncul melalui perbedaan yang jelas antara kekuatan yang kuat dan lemah, serta peningkatan dan penurunan *volume* suara.<sup>17</sup> (d) *Trill*, digunakan dalam instrumen piano untuk menciptakan *suspend* dan membangun ketegangan dalam sebuah lagu,

---

<sup>15</sup> Giesecking, Walter dan Karl Leimer. (1972). *Piano Technique*. Dover Publication, Inc. New York. p.105.

<sup>16</sup> *Ibid.*, p.106.

<sup>17</sup> *Ibid.*, p.93.

penggunaan teknik *trill* dilakukan dengan memainkan not-not secara bergantian dengan sangat cepat. Biasanya diterapkan menjelang akhir frase atau bagian musik. (e) *Arpeggio* adalah teknik yang dilakukan dengan memainkan urutan nada yang cepat dalam sebuah akord. Saat menggunakan teknik ini, nada-nada akor dipecah menjadi not-notnya masing-masing. (f) *Grace Note* adalah sebuah ornamen yang dimainkan dengan sangat cepat sebelum nada utama, dimainkan tepat sebelum ketukan dan memberikan aksentuasi yang tajam pada nada utama.<sup>18</sup> Selain itu, adapun kelebihan yang dimiliki dalam karya *Piano Sonata No.19 in G minor Op.49 No.1* yaitu penggunaan teknik *turns* pada *movement 1<sup>st</sup> & 2<sup>nd</sup>* dan teknik *Staccatissimos* pada *2<sup>nd</sup> movement* yang dimainkan dengan tempo cepat. Hal tersebut merupakan teknik yang cukup menantang untuk karya yang diberi judul “*Sonata mudah*” sehingga penulis berpikir tantangan ini cocok untuk dipraktikkan dengan kemampuan penulis saat ini.

## 1.2. Rumusan Masalah

Materi pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada analisa bentuk dan teknik permainan *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1*, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program Resital Piano “*Classical Sonata*” pada tanggal 10 Juli 2023?
2. Bagaimana bentuk musik *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* Karya Ludwig Van Beethoven?
3. Apa saja teknik permainan yang digunakan dalam repertoar *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* karya Ludwig Van Beethoven?

## 1.3. Tujuan Resital

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan resital yang diharapkan adalah:

1. Sebagai syarat utama kelulusan Sarjana Seni (S. Sn) di Program Studi Seni Musik Universitas Universal Batam,
2. Menunjukkan hasil proses pembelajaran selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Seni Musik Universitas Universal

---

<sup>18</sup> Ammer, Christine. (2004). *The Facts on File Dictionary of Music, Fourth Edition*. New York: Facts on File, Inc. p.164.

3. Menampilkan repertoar yang mewakili empat zaman musik Klasik Barat dengan gaya dan karakter musik yang berbeda.

#### **1.4. Manfaat Resital**

Penyelenggaraan resital musik bermanfaat sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh dari beberapa matakuliah seperti praktik instrumen major piano, analisis bentuk musik, ilmu harmoni dan sebagainya. Manfaat dari resital bagi penyaji adalah untuk memberikan pengalaman sebagai penyaji tunggal dalam sebuah resital. Selain itu, manfaat resital bagi masyarakat untuk meningkatkan apresiasi dan referensi terhadap genre musik klasik barat di kota Batam sekaligus memberikan referensi tugas akhir resital untuk Program Studi Seni Musik Universitas Universal dan untuk memotivasi mahasiswa yang berencana melakukan tugas akhir resital musik.

#### **1.5. Metode Perancangan Resital**

1. Fokus Resital

Karya yang dipilih sebagai repertoar utama dalam susunan program Resital Piano adalah *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* karya Ludwig Van Beethoven.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data resital piano ini terdiri dari tiga tahap yaitu studi literatur, studi diskografi dan observasi. Penulis melakukan studi literatur terhadap topik yang dipilih dengan pencarian sumber referensi ilmiah seperti teori bentuk dan analisa musik, sejarah musik, jurnal dan artikel dalam mendukung penulisan laporan. Selain itu, penulis melakukan pencarian partitur repertoar yang telah dipilih dalam program resital piano. Pemilihan repertoar dilakukan berdasarkan empat era baik untuk format solo dan nonsolo yaitu Barok, Klasik, Romantik, dan abad 20.

3. Tahap Kerja Studio (*Lab Work*)

Kerja studio (*Lab Work*) dilaksanakan setelah melakukan tahap analisis. Penulis menggunakan konsep resital penyajian musik klasik barat dengan durasi 60 menit dalam satu sesi. Sesi pertama diisi dengan pembukaan MC dan tiga repertoar, dilanjutkan dengan istirahat dan melanjutkan tiga repertoar. Setiap pergantian repertoar diisi dengan pembacaan sinopsis karya.

WAKTU	KEGIATAN	INSTRUMENTASI	PENYAJI
<b>SESI I</b>			
16.30-16.40	Pembukaan MC	Mic	-
16.40-16.50	Kata Sambutan dari Dekan Fakultas Seni, Denny Eko Wibowo S. Sn., M.A.	Mic	-
16.50-17.05	<i>Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1</i> – Ludwig van Beethoven	Solo Piano	Resitalis
17.05-17.20	<i>Sonata for Piano Four-Hands in C Major, K. 19d (1<sup>st</sup> &amp; 2<sup>nd</sup> movement)</i> – Wolfgang Amadeus Mozart	Piano Empat Tangan	Resitalis dan Chelvin Ariya
17.20-17.25	<i>Invention 13 in A Minor, BWV 784</i> – Johann Sebastian Bach	Solo Piano	Resitalis
17.25-17.30	Istirahat		
17.30-17.40	<i>Piano Sonata No.14 in C# Minor Op.27 No.2 (1<sup>st</sup> movement)</i> – Ludwig van Beethoven	Solo Piano	Resitalis
17.40-17.45	<i>Music for Children Op.65 No.4 – Tarantelle</i> – Sergei Prokofiev	Solo Piano	Resitalis

17.45-17.50	<i>Canon in D Major,</i> <i>P.37 – Johann</i> <i>Pachelbel</i>	Duet (Piano & Violin)	Resitalis dan Gabriel Aji Setya Budi S.Sn.
<i>Penutup</i>			

## 1.6. Tinjauan Pustaka

Sebagai acuan penelitian, penulis menggunakan beberapa sumber referensi Tugas Akhir Resital, antara lain:

1. Prier SJ, Karl Edmund. *Ilmu bentuk musik*, Yogyakarta, 2015. Buku ini membahas teori analisis bentuk musik, menjelaskan teori dasar hingga bentuk musik. Buku ini digunakan penulis dalam BAB II yang menjelaskan bentuk musik *Sonata* dan BAB IV dalam analisa bentuk musik *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* karya Ludwig Van Beethoven.
2. Prier SJ, Karl Edmund. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi. Buku ini digunakan penulis dalam bab II mengenai pembahasan musik era Klasik.
3. Grove, George, *Grove's Dictionary of Music & Musician Vol.1*. London: MacMillan & Co., Ltd. 1904. Buku ini digunakan penulis dalam bab II mengenai pembahasan profil Ludwig Van Beethoven.
4. Grove, George, *Grove's Dictionary of Music & Musician Vol.3*. London: MacMillan & Co., Ltd. 1904. Buku ini digunakan penulis dalam bab II mengenai pembahasan sejarah piano atau *pianoforte*.
5. Ammer, Christine, *The Facts On File Dictionary of Music, Fourth Edition*. New York: Facts On File, Inc. 2004. Buku ini digunakan penulis dalam bab II mengenai pembahasan teknik piano *Accent, Arpeggio, Grace Notes, Fermata, Dolce*, dan *Alberti Bass*.
6. Apel, W. *Harvard Dictionary of Music, 2<sup>nd</sup> Edition, Revised and Enlarged*. Massachusetts: Belknap Press: An Imprint of Harvard University Press. 1969. Buku ini digunakan penulis dalam bab II untuk penjelasan teknik *Turns*.

7. Gieseking, Walter dan Karl Leimer. *Piano Technique*. Dover Publication, Inc. New York. 1972. Buku ini digunakan penulis pada bab II mengenai pembahasan teknik piano *Legato*, *Staccato*, dan *Dynamics*.
8. Hanon, Charles-Louis, *The Virtuoso Pianist*, 1873. Buku ini digunakan penulis pada bab III untuk praktik penjarian dengan memperoleh kelincahan, kemandirian, kekuatan, dan kerataan yang sempurna pada jari-jari, serta kelenturan pergelangan tangan, semua kualitas yang sangat diperlukan untuk eksekusi yang baik. lebih jauh lagi, buku ini diperhitungkan untuk membuat tangan kiri sama terampilnya dengan tangan kanan.
9. Schmitt, *Preparatory Exercise, Op.16*, 1978. Buku ini digunakan penulis pada bab III untuk praktik penjarian dengan tujuan mendapatkan kemandirian dan kesetaraan pada setiap jari.

### **1.7. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan Pendekatan Musikologi perspektif Sejarah musik dan Analisa bentuk musik oleh Karl Edmund Prier dan perspektif pelatihan teknik permainan dari teori *The Virtuoso Pianist* oleh Charles-Louis Hanon dan teori *Preparatory Exercise* oleh Schmitt. Musikologi atau ilmu musik mencakup sejarah musik, bentuk musik, harmoni, ritme, dan sebagainya. Langkah awal yang penulis lakukan adalah memilih bahan pustaka yang dinilai relevan dengan kajian ini. Dalam hal ini, objek kajian dalam Resital Piano adalah *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* karya Ludwig Van Beethoven. Pustaka yang digunakan meliputi buku, jurnal, dan sumber tertulis lain yang relevan.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam karya tulis “Analisa bentuk dan teknik permainan *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1* karya Ludwig Van Beethoven” adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan resital, manfaat resital, metode perancangan resital, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang berisi pengertian analisa, biografi tentang Ludwig Van Beethoven, karya musik Beethoven, musik era Klasik, sejarah instrumen piano, bentuk musik *Sonata*, dan teknik permainan piano.

BAB III merupakan perencanaan dan pelaksanaan program resital piano yang menjelaskan proses dari awal hingga akhir terlaksana pertunjukkan resital.

BAB IV berisi tentang analisis bentuk musik dan teknik yang digunakan pada *Piano Sonata No.19 in G Minor, Op.49 No.1*.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN berisi dokumentasi resital dan partitur repertoar.